

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS PENDEKATAN DEEP
LEARNING DALAM KEMAMPUAN MENGANALISIS
TEKS BIOGRAFI KELAS X**

Eka Nur Aminatus Sholihah¹, Laila Tri Lestari², Iib Marzuqi³
PBSI FKIP Universitas Islam Darul 'Ulum Lamongan
ekaaminatus.2022@mhs.unisda.ac.id¹, lailatri@unisda.ac.id²,
iibmarzuqi@unisda.ac.id³

ABSTRACT

*Indonesian language instruction regarding biographical texts for Grade X students at MA Matholi'ul Anwar Simo faces challenges because the existing teaching materials fail to optimally develop students' abilities to analyze the structure, linguistic elements, exemplary values, and messages within such texts. Furthermore, the materials do not fully support the implementation of the *Kurikulum Merdeka* (Independent Curriculum), which emphasizes "Deep Learning." This study aims to describe the validity, efficiency, and effectiveness of Indonesian language teaching materials based on the Deep Learning approach, designed to enhance the biographical text analysis skills of Grade X students at MA Matholi'ul Anwar Simo. The study employs the Research and Development (R&D) method using the ADDIE model, comprising the stages of analysis, design, development, implementation, and evaluation. Research subjects included subject matter experts, design experts, an Indonesian language teacher, and Grade X students. Data were collected through observations and questionnaires assessing validity, efficiency, and effectiveness, and were subsequently analyzed using quantitative descriptive statistics (percentages). The results indicate that the teaching materials achieved validity scores of 94.8% from subject matter experts and 91.4% from design experts, placing them in the "highly valid" category. Efficiency, based on teacher assessment, reached 96%, falling into the "highly efficient" category. Regarding effectiveness, the materials achieved an average score of 91% ("highly effective") during the limited trial, while the field trial deemed them highly suitable for use. Consequently, the Deep Learning-based teaching materials are considered valid, efficient, and effective, making them suitable for Indonesian language instruction for Grade X students at MA Matholi'ul Anwar Simo.*

Keywords: Deep Learning, Indonesian language teaching materials, biographical texts.

ABSTRAK

Pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi teks biografi di kelas X MA Matholi'ul Anwar Simo masih menghadapi kendala karena bahan ajar yang digunakan belum mampu mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menganalisis struktur,

unsur kebahasaan, nilai keteladanan, dan pesan dalam teks biografi secara optimal. Selain itu, bahan ajar belum sepenuhnya mendukung penerapan Kurikulum Merdeka yang berorientasi pada pembelajaran mendalam (Deep Learning). Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan kevalidan, keefisienan, dan keefektifan bahan ajar Bahasa Indonesia berbasis pendekatan Deep Learning untuk kemampuan menganalisis teks biografi kelas X MA Matholi'ul Anwar Simo. Penelitian menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model ADDIE yang meliputi tahap analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Subjek penelitian terdiri atas ahli materi, ahli desain, guru Bahasa Indonesia, dan peserta didik kelas X. Data dikumpulkan melalui observasi, angket validasi, angket keefisienan, dan angket keefektifan, kemudian dianalisis secara deskriptif kuantitatif menggunakan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahan ajar memperoleh kevalidan sebesar 94,8% dari ahli materi dan 91,4% dari ahli desain dengan kategori sangat valid. Keefisienan berdasarkan penilaian guru mencapai 96% dengan kategori sangat efisien. Keefektifan bahan ajar pada uji coba terbatas memperoleh rata-rata 91% dengan kategori sangat efektif, sedangkan pada uji coba lapangan dinyatakan sangat layak. Dengan demikian, bahan ajar berbasis Deep Learning dinyatakan valid, efisien, dan efektif sehingga layak digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas X MA Matholi'ul Anwar Simo.

Kata Kunci: Deep Learning, bahan ajar Bahasa Indonesia, teks biografi.

A. Pendahuluan

Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan komunikasi, literasi, dan berpikir peserta didik. Melalui pembelajaran bahasa, peserta didik tidak hanya mempelajari bahasa sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana untuk melatih kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan reflektif. Ekasiswanto (2024) menyatakan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta

didik dalam memahami, mengolah, dan menyampaikan informasi secara efektif dalam berbagai konteks. Oleh karena itu, pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi bagian strategis dalam pembentukan kompetensi intelektual dan karakter peserta didik.

Dalam Kurikulum Merdeka, pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan pendekatan berbasis teks. Pendekatan ini menuntut peserta didik mampu memahami dan menghasilkan berbagai jenis teks, termasuk teks biografi. Menurut Langel (2023), pembelajaran berbasis

teks tidak hanya menekankan pemahaman isi, tetapi juga kemampuan menganalisis struktur, unsur kebahasaan, dan makna yang terkandung di dalam teks. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran teks biografi memerlukan kemampuan analisis yang mendalam agar peserta didik dapat memahami teks secara utuh.

Teks biografi merupakan salah satu materi penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas X. Nurgiyantoro (2021) menjelaskan bahwa teks biografi tidak hanya memuat riwayat hidup tokoh, tetapi juga mengandung nilai-nilai kehidupan dan keteladanan yang dapat membentuk karakter peserta didik. Dengan demikian, pembelajaran teks biografi seharusnya tidak berhenti pada penguasaan informasi faktual, melainkan mampu mendorong peserta didik menafsirkan peristiwa, memahami keterkaitan antarbagian teks, dan menemukan nilai-nilai yang tersirat di dalamnya.

Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran teks biografi masih cenderung berfokus pada pemahaman permukaan. Peserta didik lebih banyak diminta membaca dan

menjawab pertanyaan sederhana sehingga kemampuan berpikir tingkat tinggi belum berkembang secara optimal. Anderson dan Krathwohl (2021) menyatakan bahwa kemampuan berpikir tingkat tinggi mencakup kegiatan menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta. Sejalan dengan itu, Widodo (2022) menegaskan bahwa pembelajaran yang hanya berorientasi pada pemahaman permukaan belum mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Akibatnya, banyak peserta didik mengalami kesulitan dalam menganalisis struktur teks, unsur kebahasaan, pesan moral, dan nilai keteladanan dalam teks biografi.

Salah satu faktor yang memengaruhi kondisi tersebut adalah bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran. Prastowo (2021) menjelaskan bahwa bahan ajar yang baik harus bersifat kontekstual, interaktif, dan mampu melibatkan peserta didik secara aktif. Sementara itu, Majid (2020) menyatakan bahwa bahan ajar yang dirancang secara menarik dapat meningkatkan motivasi belajar dan mempermudah peserta didik memahami materi. Berdasarkan hasil observasi di MA Matholi'ul Anwar

Simo, bahan ajar yang digunakan masih bersifat umum, kurang menarik, dan belum sepenuhnya mendukung pengembangan kemampuan berpikir kritis dan reflektif peserta didik.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan pengembangan bahan ajar yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Sugiyono (2022) menyatakan bahwa pengembangan bahan ajar merupakan proses sistematis untuk menghasilkan produk pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik peserta didik. Salah satu pendekatan yang relevan untuk mendukung pengembangan bahan ajar tersebut adalah pendekatan Deep Learning.

Hidayat (2021) menjelaskan bahwa Deep Learning merupakan pendekatan pembelajaran yang menekankan pemahaman konsep secara menyeluruh melalui proses berpikir kritis, analitis, dan reflektif. Fullan et al. (2020) menambahkan bahwa pendekatan ini membantu peserta didik mengaitkan pengetahuan baru dengan pengalaman yang dimiliki serta menerapkannya dalam kehidupan nyata. Pendekatan Deep Learning didukung oleh tiga prinsip utama, yaitu

Mindful Learning, Meaningful Learning, dan Joyful Learning. Menurut Hidayat (2021), Mindful Learning menumbuhkan kesadaran peserta didik dalam belajar, Meaningful Learning membantu menghubungkan materi dengan pengalaman nyata, sedangkan Joyful Learning menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pendekatan Deep Learning berpotensi meningkatkan kualitas pembelajaran. Chosya (2025) berhasil mengembangkan bahan ajar berbasis Deep Learning yang dinyatakan valid, praktis, dan cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Selain itu, Putri (2021) mengembangkan LKPD berbasis Discovery Learning pada materi teks biografi yang terbukti valid, praktis, dan efektif digunakan dalam pembelajaran. Meskipun demikian, penelitian yang secara khusus mengembangkan bahan ajar Bahasa Indonesia berbasis pendekatan Deep Learning untuk meningkatkan kemampuan menganalisis teks

biografi pada peserta didik kelas X masih terbatas.

Berdasarkan uraian tersebut, kebaruan penelitian ini terletak pada pengembangan bahan ajar Bahasa Indonesia berbasis pendekatan Deep Learning yang secara khusus diarahkan untuk meningkatkan kemampuan menganalisis teks biografi. Bahan ajar yang dikembangkan tidak hanya menyajikan materi, tetapi juga dirancang untuk mendorong keterlibatan aktif peserta didik melalui kegiatan analisis, diskusi, refleksi, dan pemaknaan secara mendalam sesuai dengan tuntutan Kurikulum Merdeka.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar Bahasa Indonesia berbasis pendekatan Deep Learning pada materi teks biografi kelas X serta mendeskripsikan tingkat kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan bahan ajar yang dikembangkan dalam mendukung kemampuan peserta didik menganalisis teks biografi.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian Research and Development (R&D) yang menggunakan model ADDIE yang dikembangkan oleh

Robert Maribe Branch. Model ADDIE terdiri atas lima tahapan, yaitu Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation. Model ini dipilih karena memiliki langkah yang sistematis dan sesuai untuk pengembangan bahan ajar berbasis pendekatan Deep Learning sehingga produk yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan siswa dan tujuan pembelajaran.

Penelitian ini juga menggunakan pendekatan deskriptif dan evaluatif. Pendekatan deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan proses pengembangan produk, sedangkan pendekatan evaluatif digunakan untuk menilai kualitas produk berdasarkan aspek kevalidan, efisiensi, dan keefektifan. Melalui model ADDIE, penelitian ini menghasilkan bahan ajar berbasis Deep Learning yang layak digunakan untuk meningkatkan kemampuan menganalisis teks biografi siswa kelas X.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Secara singkat dan jelas uraikan hasil yang diperoleh dan dilengkapi dengan pembahasan yang mengupas tentang hasil yang telah didapatkan dengan teori pendukung yang digunakan.

Penelitian ini menghasilkan produk berupa bahan ajar Bahasa Indonesia berbasis pendekatan Deep Learning pada materi teks biografi kelas X MA Matholi'ul Anwar. Pengembangan dilakukan menggunakan model ADDIE yang meliputi tahap analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi.

Tahap analisis kebutuhan menunjukkan bahwa guru masih menggunakan buku paket sebagai sumber belajar utama sehingga peserta didik mengalami kesulitan dalam menganalisis struktur, kaidah kebahasaan, dan nilai-nilai dalam teks biografi. Selain itu, pembelajaran belum menerapkan pendekatan Deep Learning yang menekankan pembelajaran bermakna, mendalam, dan menyenangkan. Oleh karena itu, diperlukan bahan ajar yang mampu memfasilitasi peserta didik belajar secara aktif melalui kegiatan mengamati, menganalisis, berdiskusi, dan melakukan refleksi.

Produk yang dikembangkan selanjutnya divalidasi oleh ahli materi dan ahli desain. Hasil validasi ahli materi memperoleh skor sebesar 128 dari skor maksimum 135 dengan persentase 94,81% sehingga

termasuk kategori sangat layak. Sementara itu, hasil validasi ahli desain memperoleh skor 115 dari skor maksimum 130 dengan persentase 88,46% sehingga termasuk kategori sangat layak. Berdasarkan hasil tersebut, bahan ajar dinyatakan layak digunakan setelah dilakukan beberapa revisi sesuai saran validator.

Hasil uji kepraktisan yang dilakukan oleh guru Bahasa Indonesia memperoleh skor 48 dari skor maksimum 50 dengan persentase 96%, sehingga bahan ajar berada pada kategori sangat praktis. Guru menilai bahwa bahan ajar mudah digunakan, materi disajikan secara sistematis, serta mampu mendukung proses pembelajaran teks biografi.

Selanjutnya, uji keefektifan terhadap peserta didik menunjukkan bahwa bahan ajar memperoleh rata-rata persentase 91% dengan kategori sangat efektif. Hasil tersebut menunjukkan bahwa bahan ajar mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran serta membantu mereka memahami materi teks biografi dengan lebih baik.

Adapun tata cara penulisan tabel adalah sebagai berikut : Judul table ditulis rata tengah, ukuran huruf pada

table adalah 10 *point*, dengan syarat tambahan tidak boleh ada garis ke atas pada table, dan judul rincian masing-masing table ditebalkan, untuk lebih memperjelas kami gambarkan sebagai berikut :

Tabel 1 Hasil Validasi, Keefesiensian dan Keefektifan Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Deep Learning Kelas X

Apek Penilaian	Presentase	Kategori
Validasi Ahli Materi	94,81%	Sangat Layak
Validasi Ahli Desain	88,46%	Sangat Layak
Keefesiensian Guru	96%	Sangat Layak
Keefektifan Siswa	91%	Sangat Layak

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahan ajar berbasis pendekatan Deep Learning memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif untuk digunakan dalam pembelajaran teks biografi. Tingginya tingkat validitas menunjukkan bahwa isi materi, penyajian, penggunaan bahasa, serta penerapan prinsip Deep Learning telah sesuai dengan kebutuhan pembelajaran dan karakteristik peserta didik. Hal tersebut terlihat dari penilaian ahli materi maupun ahli desain yang memberikan kategori sangat valid terhadap produk yang dikembangkan.

Kepraktisan bahan ajar yang mencapai 96% menunjukkan bahwa produk mudah digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Penyajian materi yang sistematis, penggunaan bahasa yang komunikatif, serta aktivitas pembelajaran yang terstruktur memudahkan guru dalam mengimplementasikan pembelajaran sesuai Kurikulum Merdeka. Hasil ini sejalan dengan pendapat Branch yang menyatakan bahwa produk hasil pengembangan dikatakan berkualitas apabila mudah diterapkan oleh pengguna dalam kondisi pembelajaran yang sebenarnya.

Keefektifan bahan ajar yang memperoleh rata-rata 91% menunjukkan bahwa pendekatan Deep Learning mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran. Kegiatan yang mengintegrasikan Mindful Learning, Meaningful Learning, dan Joyful Learning mendorong peserta didik untuk berpikir kritis, berdiskusi, melakukan refleksi, serta menghubungkan materi dengan pengalaman nyata. Kondisi tersebut membuat proses belajar tidak hanya berorientasi pada penguasaan materi,

tetapi juga pada pengembangan kemampuan analitis peserta didik.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori Deep Learning yang menekankan pembelajaran secara sadar (mindful), bermakna (meaningful), dan menyenangkan (joyful). Melalui ketiga prinsip tersebut, peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang lebih aktif sehingga mampu membangun pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi yang dipelajari. Selain itu, hasil penelitian ini juga memperkuat penelitian-penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pengembangan bahan ajar berbasis Deep Learning dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, keterlibatan peserta didik, dan hasil belajar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pengembangan bahan ajar Bahasa Indonesia berbasis pendekatan Deep Learning pada materi teks biografi kelas X menggunakan model ADDIE menghasilkan produk yang memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif. Hasil validasi menunjukkan bahwa bahan ajar memperoleh persentase sebesar

94,8% dari ahli materi dan 91,4% dari ahli desain dengan kategori sangat valid. Hasil uji kepraktisan memperoleh persentase 96% dengan kategori sangat praktis, sedangkan hasil uji keefektifan memperoleh persentase rata-rata 91% dengan kategori sangat efektif. Dengan demikian, bahan ajar yang dikembangkan layak digunakan sebagai alternatif sumber belajar Bahasa Indonesia pada materi teks biografi karena mampu mendukung pembelajaran yang lebih aktif, bermakna, dan menyenangkan sesuai dengan prinsip-prinsip Deep Learning.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (2001). A taxonomy for learning, teaching, and assessing: A revision of Bloom's taxonomy of educational objectives. New York, NY: Longman.
- Chosya, J. A., & Takiddin. (2025). Developing deep learning-based worksheets to improve higher-order thinking skills in elementary social studies. *Journal of Deep Learning*, 1(1), 37–46.
doi:10.23917/jdl.v1i1.11156
- Ekasiswanto, R. (2024). Indonesian language: The challenges and its teaching. *Allure Journal*,

- 4(1), 1–13.
doi:10.26877/allure.v4i1.17071
- Fullan, M., Quinn, J., & McEachen, J. (2018). *Deep learning: Engage the world change the world*. Thousand Oaks, CA: Corwin Press.
- Hidayat, A. G., & Haryati, T. (2025). Analisis efektivitas pembelajaran menggunakan pendekatan deep learning pada sekolah dasar. *Kurikula: Jurnal Pendidikan*, 9(2), 126–139.
doi:10.56997/kurikula.v9i2.2083
- Mahsun. (2014). *Teks dalam pembelajaran bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Majid, A. (2020). *Perencanaan pembelajaran: Mengembangkan standar kompetensi guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, B. (2021). *Penilaian pembelajaran bahasa berbasis kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.
- Prastowo, A. (2021). *Panduan kreatif membuat bahan ajar inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Putri, R. W. (2021). *Pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) dalam pembelajaran teks biografi berbasis discovery learning di SMA kelas X (Skripsi)*. Universitas Lampung, Bandar Lampung.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian dan pengembangan (Research and Development/R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Widodo, A. W., & Istiqamah. (2022). *Pemetaan tahap berpikir HOTS siswa kelas VIII SMP GIBS: Sebuah asesmen dengan pendekatan Anderson Krathwohl taxonomy*. *Logat: Jurnal Bahasa Indonesia dan Pembelajaran*, 9(1), 25–41.
doi:10.36706/logat.v9i1.221